



Edisi Tahun 2020

# Buletin INVESTASI

**KEBUMEN  
PRO INVESTASI**

*Mari berinvestasi di Kebumen*



## Info Utama



**Mal Pelayanan Publik (MPP)**

## Info Event



**KEBUMEN BUSINESS FORUM 2020**

## Info Potensi Investasi



**KAMPUNG GARAM  
KEBUMEN**

## Info Agrobisnis



**AGROBISNIS Kec. ADIMULYO**

## Daftar Isi

- 01     **Info Redaksi**
- 02     **Info Potensi Investasi**  
Kampung Garam Kebumen
- 05     **Info Inovasi Layanan**  
Kancil Ngapak
- 07     **Info Inovasi Layanan**
- 08     **Info Wirausaha**  
Belajar Wirausaha Angkringan
- 11     **Info Krenova**  
OLAHAN BUNGA TELANG DESA MELES, ADIMULYO
- 14     **Info Layanan Online**  
LION GRAS (Lapak Izin Online Gratis)
- 17     **Info UMKM**  
Usaha Masker Kain Di Masa Pandemi Corona
- 20     **Info Agrobisnis**  
Potensi Agrobisnis Kecamatan Adimulyo
- 23     **Info Utama**  
Mal Pelayanan Publik (MPP)
- 26     **Info Data**  
Realisasi Investasi Penanaman Modal Pmdn-pma Kabupaten Kebumen
- 29     **Info Dunia Usaha**  
UMKM Penggerak Investasi
- 32     **Info Survey**  
Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kabupaten Kebumen
- 35     **Info Event**  
KEBUMEN BUSINESS FORUM 2020
- 37     **Info Lensa**



**H. Slamet Mustolkhah, ST., MT.**  
Kepala DPMPTSP Kabupaten Kebumen

*Assalamu'alaikum, wr.wb.*

*Masyarakat Kabupaten Kebumen, pelaku usaha dan para pembaca Buletin Investasi yang budiman.*

*Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya. Buletin Investasi Edisi Tahun 2020 ini dengan mengusung inovasi Promosi Terpadu Investasi mewujudkan "Kebumen Pro Investasi" telah dapat disajikan kembali. Promosi Terpadu Investasi ini dilakukan dalam rangka promosi dan pengembangan investasi Kab. Kebumen. Selain itu juga dalam rangka mendukung peningkatan pelayanan publik utamanya dalam pengembangan sektor agrobisnis, agroindustri dan agrowisata di Kab. Kebumen terutama untuk menyediakan informasi baik bagi kalangan dunia usaha yang berminat mengembangkan investasinya di wilayah Kab. Kebumen.*

*Dalam penyusunan Promosi Terpadu Investasi ini, kami bekerja sama dengan berbagai stakeholder dan memperoleh data dan informasi dari banyak pihak serta narasumber yang terkait. Atas sumbang pikir dan bantuan kelancaran penyusunan Buletin Investasi Tahun 2020 ini kami menyampaikan terima kasih.*

*Akhir kata, kami mengucapkan selamat membaca, semoga bermanfaat bagi peningkatan investasi di Kabupaten Kebumen, mewujudkan Kebumen pro Investasi guna kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kebumen tercinta.*

*Wassalamu'alaikum, wr.wb.*

*Redaksi*



# KAMPUNG GARAM

## KEBUMEN

## INFO Potensi Investasi

Indonesia merupakan negara yang memiliki pantai terpanjang kedua di dunia. Namun, hal ini kurang sesuai dengan keadaan yang dihadapi Indonesia saat ini. Pemerintah masih membuka alokasi garam impor sebanyak 2,95 juta ton pada 2020, sedangkan 2019 hanya 2,75 ton. Kondisi tersebut tentu mengundang perhatian, padahal bahan baku utama pembuatan garam adalah air laut. Tentunya ini akan membuat petani garam Indonesia semakin menangis. PT Garam (Persero) pun turut mengeluhkan langkah yang diambil pemerintah, dengan impor yang semakin meningkat maka akan berdampak pada harga garam lokal yang menjadi anjlok apalagi besaran garam yang diimpor meningkat setiap tahunnya.

Pada tahun ini PT Garam mengalami penurunan harga dari target rata-rata harga tahun lalu sekitar Rp 1.200 per kilogram, kini hanya bisa menjual rata-rata Rp 600 per kilogram sudah termasuk luar biasa. Berdasarkan kejadian ini, PT Garam menyarankan supaya pemerintah membuat harga acuan untuk garam seperti halnya yang dilakukan untuk beras. Selain itu, PT Garam sebaiknya diberikan kewenangan untuk menyerap garam dari petani untuk dikelola kembali sehingga dapat dijual lebih mahal.

Kabupaten Kebumen mengalami hal yang sama dengan Indonesia, meskipun memiliki panjang pantai 57,5 km namun masih mendatangkan garam dari luar daerah lebih dari dua ribu ton. Berkaca dari kasus tersebut Kebumen menggagas inovasi kampung garam untuk mencukupi kebutuhan garam sendiri (swasembada garam) dalam rangka memperkuat ketahanan pangan daerah. Usaha garam rakyat di Kebumen baru dimulai secara resmi sejak 2018. Berawal dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kebumen bersama beberapa kelompok petambak garam yang diundang dalam acara penyuluhan perikanan pemanfaatan tunnel pengolah garam rakyat di Pantai Bunton, Adipala, Cilacap Bersama Balai Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BP3) Tegal, di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan hingga berujung sebuah keputusan untuk mengikutkan 30 orang perintis petambak garam rakyat untuk pelatihan.

Pelatihan ini membawa pengaruh besar untuk membangkitkan semangat para petambak bahkan mereka rela bergotong royong membeli peralatan pengolahan garam sampai puluhan juta sebagai modal awal pembuatan garam. Sistem tunnel yang digunakan untuk pembuatan garam diilustrasikan dengan membuat bak-bak penguapan yang dilapisi plastik HDPE di bagian bawah, ditutup plastik UV di bagian atas dan didesain seperti terowongan. Pemilihan sistem tersebut diperkirakan akan mencapai hasil yang maksimal karena air laut sebelum masuk ke dalam tunnel sudah difilter dan di dalamnya dilapisi plastik sehingga hasilnya bisa langsung dipanen.

Pihaknya juga memperoleh bantuan dari APBD Provinsi Jateng senilai Rp 200 juta serta dari APBD kabupaten Rp 140 juta untuk bantuan pembuatan demplot sistem tunnel usaha garam rakyat. Bahkan garam produksi Kebumen kini telah mendapatkan sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan hasil kandungan NaCl 95,75%, yang berarti kandungan garam dapur telah memenuhi syarat untuk garam konsumsi beryodium. Hal ini dapat dicapai karena kondisi laut yang menjadi bahan baku utama belum tercemar. Masih menjadi pr bagi para petambak untuk menaikkan sedikit lagi menjadi kadar 97% supaya bisa digunakan sebagai garam industri dan farmasi bahkan telah menandatangani MOU dengan PT Kimia Farma.

Selain itu, garam juga telah mendapat ijin edar dari BPOM yang membuat garam produksi Kebumen kini sudah bisa dijual bebas. Prestasi luar biasa bahwa Kebumen merupakan kabupaten pertama yang menerima sertifikat SNI, BPOM, dan surat ijin edar karena memiliki kualitas yang jauh lebih baik dari produksi daerah lain. Nilai plus kampung garam Kebumen dapat melakukan produksi tanpa menghasilkan limbah (zero waste). Dukungan dari masyarakat, pemerintah desa, provinsi dan pusat menjadi kekuatan bagi pelaksanaan program kampung garam untuk meluncurkan dan memaksimalkan pelaksanaannya.



Kampung garam Kebumen telah berjalan maksimal sesuai harapan. Terhitung sampai pertengahan tahun 2020 program tersebut mampu mengurangi pasokan garam dari luar daerah dengan hasil produksi garam sendiri sebesar 120,36 ton. Selain itu, program ini mampu memperluas jangkauannya dengan tercatat sudah terbentuk 20 kelompok usaha garam rakyat, 1 koperasi, 292 petambak garam dan 229 petak jumlah tambak garam sistem tunnel. Pada awalnya kampung garam kebumen dikembangkan di desa Miritpetikusan kecamatan Mirit, saat ini berkembang di desa Tanggulangin kecamatan Klirong, desa Sidoharjo kecamatan Puring dan desa Karangrejo kecamatan Petanahan.

Hal yang menjadi sorotan adalah saat ini kampung garam kebumen menjadi edu wisata dan telah dikunjungi wisatawan sejumlah 6.257 orang selama tahun 2019. Disamping untuk eduwisata kampung garam Kebumen juga diperuntukkan untuk studi tour maupun praktik yang sudah dikunjungi berbagai daerah seperti kabupaten Cilacap, provinsi DIY, kabupaten Bontang Kalimantan Timur, Bengkulu, Lampung, dan beberapa daerah lainnya. Program tersebut menjadi motivasi bagi para pengunjung untuk mengembangkan kampung garam di daerahnya.

INFO  
Potensi  
Investasi



# KAMPUNG GARAM

Inovasi dan penemuan kampung garam memiliki gambaran keberlanjutan yang sangat baik karena lahan dan bahan baku yang tersedia, iklim mendukung, tenaga kerja tersedia, dan dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Selain itu, kampung garam merupakan kegiatan komprehensif, resiko kegagalan usaha kecil dan ramah lingkungan. Inovasi tersebut juga merupakan usaha yang menguntungkan karena pasar dalam daerah dan luar daerah masih terbuka baik untuk garam konsumsi maupun garam olahan lainnya. Tentunya dengan kehadiran kampung garam mampu mengurangi angka pengangguran di kabupaten Kebumen karena inovasi ini mampu dikerjakan oleh rumah tangga miskin dan perempuan. Pemberian akses pengetahuan/pembiayaan masyarakat pesisir, rumah tangga miskin dan perempuan dapat memobilisasi masyarakat dan stakeholder untuk berproduksi memenuhi kebutuhan garam sendiri dan mengurangi impor garam nasional dan kabupaten Kebumen sehingga dapat meningkatkan ketahanan pangan (swasembada).



INFO  
Potensi  
Investasi



## KANCIL NGAPAK

(Kantor Imigrasi Cilacap Nglayani Paspornya Kabupaten)

KANCIL NGAPAK merupakan sebuah program inovasi dari Kantor Imigrasi Kelas II Cilacap yang bertujuan untuk memfasilitasi pemohon pembuatan paspor maupun masyarakat umum supaya lebih mudah terutama dari segi jarak yang lebih dekat. Selain itu, program tersebut juga bertujuan untuk memaksimalkan pelayanan mengingat semakin luasnya wilayah kerja imigrasi Cilacap. Program ini tidak lepas dari kerjasama dengan berbagai kabupaten karena tidak hanya diselenggarakan di Kebumen saja melainkan juga di berbagai kabupaten namun yang masih dalam satu wilayah kerja, meliputi kabupaten Purbalingga, Banjarnegara, Cilacap, dan Banyumas.

Program tersebut mulai digencarkan pada bulan Juli 2020 melihat jumlah pemohon pembuatan paspor di kantor induk (Cilacap) semakin banyak. Dapat diakui bahwa untuk saat ini memang pemohon mengalami penurunan karena kondisi pandemi dan juga himbuan untuk mengurangi bepergian ke luar daerah serta masih adanya beberapa negara yang belum membuka kawasannya untuk orang dari luar negara.

Hal ini juga menjadi salah satu alasan kantor imigrasi Cilacap untuk membuat program KANCIL NGAPAK. Kantor imigrasi Cilacap buka setiap hari Senin sampai Jumat, akan tetapi untuk jadwal pelaksanaan program tersebut hanya setiap Sabtu dan Minggu secara bergilir di setiap kabupatennya.

Kabupaten Kebumen menjadi salah satu tempat penyelenggaraan KANCIL NGAPAK memilih untuk membuka di Mal Pelayanan Publik Kebumen, yang mana sudah menjadi pusat pelayanan masyarakat Kebumen di bawah DPMPSTP yang sudah mulai beroperasi awal tahun ini. Jadwal pelayanan KANCIL NGAPAK di Kebumen diadakan pada minggu kedua setiap bulannya jam 08.00-12.00 untuk hari Sabtu dan jam 08.00-11.00 untuk hari Minggu. Program yang sudah digadangkan oleh bupati Kebumen dapat berdampak baik terutama untuk masyarakat Kebumen, ternyata dapat terealisasi dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat umum.



Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah pemohon yang selalu memenuhi kuota harian yaitu sebanyak 40 orang per hari. Menurut evaluasi dari petugas imigrasi Cilacap, jumlah pemohon paspor di kabupaten Kebumen terbilang cukup banyak apabila dibandingkan dengan kabupaten lain.

Program KANCIL NGAPAK yang sudah berjalan dua bulan ini dapat dievaluasi sudah berjalan cukup lancar, meskipun kendala pasti ada namun masih dalam kategori wajar dan dapat diatasi sendiri. Pengurusan paspor yang dapat dilayani oleh KANCIL NGAPAK hanya untuk pembuatan dan pergantian/perpanjangan paspor, tiak melayani untuk pergantian paspor yang hilang atau rusak karena kehilangan atau kerusakan paspor akan dikenakan denda. Proses permohonan pembuatan paspor harus memenuhi persyaratan utama yaitu KTP, Kartu Keluarga, dan Akta Kelahiran. Pembuatan paspor untuk berbagai tujuan harus disertai dokumen lainnya sebagai pendukung. Sebagai contoh, pembuatan paspor untuk tujuan pelaut membutuhkan dokumen pendukung yaitu BST (Basic Safety Training) dan buku pelaut. Selain pembuatan paspor KANCIL NGAPAK juga melayani pergantian/perpanjangan paspor, yang syaratnya KTP dan paspor lama.

Wawancara kepada pembuat paspor juga termasuk salah satu persyaratan pengurusan paspor karena bertujuan untuk menggali informasi sedetail mungkin mengenai tujuan pembuatan paspor. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan mengingat paspor akan digunakan untuk melakukan perjalanan jauh. Selain itu, petugas juga memegang tanggungjawab besar terkait penerbitan paspor untuk keamanan orang yang bersangkutan dan juga untuk keamanan instansi yang mengeluarkan paspor.

Harga untuk pengurusan paspor baik pembuatan atau perpanjangan memakan biaya Rp 350.000,00. Besaran biaya tersebut *pure* dari semua keperluan kepengurusan paspor tanpa adanya calo ataupun pihak ketiga. Pelayanan pembayaran untuk mengurus paspor di Kebumen dapat dilakukan di bank Jateng yang sudah disediakan oleh pihak MPP Kebumen. Paspor yang sudah jadi dapat diambil dalam kurun waktu tiga hari setelah pembayaran, namun untuk tempat pengambilannya masih menyesuaikan dengan kondisi petugas apakah harus mengambil di kantor imigrasi Cilacap atau di MPP Kebumen.





## INFO Inovasi Layanan



Inovasi program ini dapat bertahan lama dan berkelanjutan apabila memiliki dampak baik bagi masyarakat. KANCIL NGAPAK selain sebagai sarana untuk pembuatan paspor juga memberikan hal yang efektif bagi masyarakat karena selain mengurangi ongkos perjalanan juga efektif dari segi waktu. Hal yang perlu digarispawahi adalah jumlah pemohon paspor di Cilacap terbilang banyak sehingga dapat menjadi kendala bagi pemohon yang berjarak jauh. Harapannya program KANCIL NGAPAK di kabupaten Kebumen dapat berjalan dengan maksimal dan memberikan nilai kepuasan kepada masyarakat.



**BELAJAR WIRAUSAHA DARI ILYAS,**

# MAHASISWA STIE



Mendengar kata angkringan maka yang terlintas di kepala kita adalah tempat makan yang ada di pinggir jalan dengan sajian berbagai macam jajanan seperti gorengan dan sate-satean. Selain itu tersedia juga wedang jahe atau jahe susu sebagai menu andalan dari warung angkringan. Usaha angkringan ini banyak kita jumpai di daerah Solo dan sekitarnya serta Daerah Istimewa Yogyakarta. Dulu makan atau minum di warung angkringan hanyalah mereka yang berkantong tipis, orang ndeso yang tidak pernah mengenal kafe, ataupun kaum-kaum pinggiran lainnya, tetapi sekarang semua itu tidak berlaku lagi. Saat ini angkringan sudah naik level bukan hanya milik kaum marjinal tetapi hampir semua kalangan suka dengan konsep angkringan.

Banyak hal besar terjadi berawal dari sekedar obrolan di warung angkringan. Konsep angkringan jaman now bukan lagi sekedar gerobak dengan tenda di trotoar pinggiran jalan. Kini angkringan sudah berubah wujud menjadi tempat nongkrong eksklusif bahkan acara politik pun banyak digelar di kafe angkringan, apalagi di musim pemilihan kepala daerah. Karena angkringan dianggap sebagai simbol rakyat maka diharapkan mampu memikat lebih banyak masyarakat. Usaha angkringan saat ini mulai dilirik oleh para wirausaha muda, mereka melirik bisnis ini karena dianggap sangat menjanjikan.

## INFO Wirausaha

**BULETIN**  
INVESTASI

Selain masuk ke dalam bisnis modal kecil, saat ini angkringan telah menjadi pilihan kedua sebagai tempat nongkrong berbagai komunitas dan banyak anak muda setelah kafe. Angkringan menyediakan berbagai macam menu dengan harga yang murah, namun tetap memberikan pelayanan yang memuaskan dengan suasana keakraban dan kekeluargaan. Hal ini adalah satu ciri khas yang bisa kita dapatkan di angkringan. Tak heran jika banyak orang termasuk anak muda yang sering nongkrong di angkringan favorit mereka. Banyak orang lebih menyukai angkringan, tetapi bukan karena harganya yang murah, namun angkringan memiliki kesan yang berbeda jika dibandingkan dengan kafe maupun restoran.

Sejumlah pengunjung yang mayoritas kaum muda ini memenuhi angkringan yang berada di kawasan Selang, Kebumen. Angkringan bernuansa alam ditambah dengan pemandangan yang indah ini juga tersedia fasilitas Free Wifi yang merupakan bisnis angkringan yang sengaja dibuka oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa atau STIE Putra Bangsa. Bahkan, berkuliah sambil berbisnis pun sudah biasa dijalankan oleh Akhmad Ilyas Rahmansyah atau yang kerap disapa Ilyas ini yang telah sukses menjadi pengusaha muda. Menurutnya, awal mula ia menjalankan bisnis angkringan itu setelah ia dimisioner dari BEM. "Jadi pada tahun 2019 saya dimisioner dari BEM, saya bingung yang awalnya sibuk dengan kegiatan, sekarang malah bingung engga ada kegiatan terus saya kepikiran untuk buka angkringan sembari kuliah,"ujarnya.



Ia juga menjelaskan alasan membuka bisnis angkringan dibandingkan dengan bisnis yang lain. "Alasan saya membuka bisnis angkringan dibandingkan bisnis yang lain yaa karena bisnis angkringan ini yang bisa saya jalankan dengan kuliah. Jadi kalau pagi sampai siang saya kuliah, terus kalau sore sampe malam jualan angkring, nah disitu kewajiban saya untuk kuliah bisa tetap berjalan walaupun sambil usaha angkringan,"ujarnya.

Angkringan ini juga mempunyai ciri khas tersendiri dibandingkan dengan angkringan yang lain. Ia menjelaskan bahwa angkringan ini mempunyai logo yang mempunyai arti tersendiri. "Filosofi saya mulai dari logo Angkringan AIRMAN, dalam logo tersebut ada gambar saya nampak dari sebelah samping kiri, warna hitam bagi saya menandakan keuletan walaupun dunia usaha itu keras sehitam apapun harus berusaha dengan baik untuk menjalankan usaha ini. Untuk warna gold bagi saya menandakan kejayaan yang nantinya harapan saya Angkringan AIRMAN dapat menjadi tempat makan favorit dan jaya, serta untuk segitiga menandakan tiga elemen yg saling bersangkutan antara Tuhan, Usaha, dan Doa,"jelasnya.





## Angkringan

Bisnis angkringan ini merupakan salah satu angkringan favorit kaum milenial, selain menawarkan nuansa dan tempat yang strategis, harga makanan yang ditawarkanpun sangat murah. Sehingga menjadi magnet tersendiri bagi pecinta kuliner jalanan.

Angkringan dengan nama AIRMAN ini sudah berjalan kurang lebih selama 1 tahun. Makanan yang dijual di Angkringan yang diberi nama AIRMAN ini sangatlah sederhana dengan menu andalan sego kucing/nasi kucing. Disebut nasi kucing karena memang porsinya kecil seperti porsi makanan kucing. Sehingga ketika orang dewasa menyantapnya, setidaknya bisa menghabiskan 3-5 bungkus nasi. Selain nasi kucing, terdapat makanan lain seperti sate usus, bacem tempe, telur puyuh, es jeruk, es teh. Terdapat juga minuman khas tradisional seperti Es Kopi Susu Aren, Kopi Susu yang rasanya tidak kalah dengan di kedai kopi sekelas kafe.

Pengamatan awak media sambil mencicipi makanan yang sederhana namun luar biasa ini melihat langsung usaha angkringan yang di jalani memang benar-benar makanan dan minuman yang sangat murah dan terjangkau dikalangan bawah hingga menengah. Sambil mendengarkan musik, mengerjakan tugas, serta tak luput juga tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti pemakaian masker, menyiapkan cuci tangan, dan menjaga jarak para pengunjung.



## OLAHAN BUNGA TELANG DESA MELES, ADIMULYO (BUNGA LIAR MEMILIKI NILAI EKONOMIS)

Nana Dwi Setiani

Desa Meles berada di kecamatan Adimulyo tepatnya di barat daya kota Kebumen. Seluruh wilayahnya memiliki topografi yang berupa dataran rendah dan memiliki iklim tropis dengan dua musim dalam satu tahunnya yaitu musim kemarau dan penghujan, untuk suhu udara pada siang hari berkisar antara 26-32 derajat celsius. Lahan wilayah desa meles sebagian besar untuk permukiman dan lahan pertanian sawah, dengan memiliki iklim dan suhu tersebut sehingga lahan persawahan ditanami berupa padi dan palawija jika di musim kemarau. Dalam pemanfaatan lahan kosong di sekitaran pemukiman bahkan pekarangan warga memanfaatkannya untuk membudidaya bunga telang.

Pada umumnya bunga telang oleh penduduk desa Meles hanya dimanfaatkan sebagai tanaman hias dan dibiarkan tumbuh merambat di pekarangan. Tidak banyak yang tau ternyata bunga telang juga kaya akan manfaat karena terdapat beberapa kandungan seperti kalsium, magnesium, dan potasium sehingga dapat dijadikan pengobatan seperti :

1. Pengobatan mata,
2. Pengobatan bisul ( abses)
3. Pengobatan bronchitis
4. Untuk detoksifikasi
5. Memperlancar haid
6. Pengobatan batuk
7. Pengobatan infeksi tenggorokan

INFO  
Krenova



## BUNGA TELANG

Saat ini penduduk desa Meles memiliki keunggulan berupa memberdayakan di setiap halaman rumah, pekarangan dan sepanjang jalan untuk ditanami bunga telang. Pemberdayaan tersebut dalam bentuk pembibitan dan pengolahan. Pengolahan bunga telang oleh penduduk desa diolah dan dilombakan pada beberapa perlombaan baik di tingkat kabupaten dan provinsi. Salah satu olahan produk bunga telang adalah “Lafeas Telang Squash” yang merupakan produk inovasi pemberdayaan masyarakat yang sudah lulus uji lab dari dinas kesehatan. Lafaes Telang Squash telah meraih penghargaan dari beberapa perlombaan diantaranya :

1. Juara 1 Kewirausahaan MAPSI tingkat Jawa Tengah 2017 di Sukoharjo
2. Juara 1 Kewirausahaan MAPSI tingkat Jawa Tengah 2018 di Wonogiri
3. Juara 1 Lomba Cipta Menu B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) tingkat Kab. Kebumen tahun 2018
4. Juara 1 Produk Unggulan Terbaik Gelar Desa Wisata provinsi Jawa Tengah tahun 2019
5. Juara 2 Menu Terinovasi Gelar Industri Kreatif tahun 2019





## INFO Krenova



Dalam pembuatan Lafeaz Telang Squash bahan-bahan yang digunakan berasal dari bahan alami tanpa adanya bahan kimia. Oleh sebab itu minuman tersebut hanya mampu bertahan selama 8-12 jam pada suhu luar namun apabila di dalam kulkas dengan suhu dingin mampu bertahan selama 2 hari. Bahan dasar utama adalah bunga telang dengan dicampur cengkeh, gula batu, belimbing wuluh dan jeruk nipis sehingga menghasilkan minuman yang menarik, menyegarkan serta memiliki manfaat yang sehat bagi tubuh. Adapun olahan lain bunga telang adalah minuman seperti sirup, masker telang, nasi telang, teh telang dan berbagai olahan lain mengingat sifat warna telang yang netral dan bisa dicampur di semua bahan makanan lainnya. Penduduk desa Meles untuk saat ini hanya memproduksi untuk diperjualkan berupa sirup, milkshake, dan squash. Dengan harga :

- a) Sirup : Rp. 15.000/ 250ml
- b) Squash : Rp. 5.000/ 250ml  
Rp. 7.000/ 350ml
- c) Milkshake :Rp. 5.000/ 250ml  
Rp. 7.000/ 350ml

Produk tersebut bisa dibeli melalui pengelola lafaes telang desa Meles dengan menghubungi admin ig : lafeaztelang mengingat minuman telang hanya mampu bertahan dalam waktu yang tak lama sehingga sistem pembeliannya dengan memesan terlebih dahulu.

Untuk kedepannya penerapan di penduduk desa Meles diharapkan mampu mengolahnya dengan beragam inovasi minuman atau makanan dari bunga telang agar nantinya dapat dikelola dengan lebih baik berupa industri minuman rumah tangga berbasis UMKM yang ramah lingkungan dan apabila penduduk bisa konsisten untuk olahan telang diharapkan bisa dijadikan ciri khas (*icon*) desa tersebut.

Sumber : Mannetje, L.'t & Jones, RM. 1992. Plant Resources of South East Asia. No4. Forages. Wageningen, Belanda: Pudoc Scientific Publishers. Hal. 196-198.

Kebumen merupakan salah satu kota yang masih berpotensi sebagai tempat untuk mengembangkan usaha. Bertepatan dengan kondisi pandemi saat ini membuat beberapa masyarakat Kebumen yang mayoritas merantau terancam PHK dan dirumahkan hingga akhirnya pulang kampung, sehingga mau tidak mau harus mencari pekerjaan baru di Kebumen untuk menyambung hidupnya. Namun, yang menjadi permasalahan adalah masih kurangnya lapangan pekerjaan di Kebumen. Salah satu jalan keluarnya adalah dengan beralih untuk berinovasi membuka usaha sendiri. Pasalnya berinovasi usaha modern mengikuti hal yang viral kini sangat mudah dilakukan karena teknologi yang semakin canggih. Pendirian usaha tentu memerlukan beberapa persyaratan, salah satunya yaitu pembuatan izin usaha untuk dapat menunjang usahanya supaya lebih diakui.

Selain itu, keuntungan pembuatan izin juga dapat meyakinkan konsumen apabila usahanya jenis makanan berarti sudah melewati uji lab terkait kelayakan makanan yang diperjualbelikan. Akan tetapi sebagian masyarakat terkadang enggan untuk mengurusnya dikarenakan tidak ada waktu luang ataupun enggan untuk mendatangi kantor perizinan guna mengurus izin tersebut. DPMPTSP telah berupaya untuk menyediakan pelayanan perizinan online, namun realitanya masih jauh dari ekspektasi yang disebabkan oleh beberapa hal salah satunya pemohon yang masih membutuhkan pendampingan secara langsung oleh petugas. Berangkat dari permasalahan tersebut, DPMPTSP meluncurkan inovasi terbaru yang dapat menjadi terobosan bagi masyarakat untuk membuat permohonan izin yaitu melalui inovasi LION GRAS (Lapak Izin Online Gratis).



## INFO Layanan Online



Inovasi LION GRAS kini menjadi alat bantu penting bagi DPMPTSP untuk menjembatani masyarakat dalam melakukan pengurusan izin usaha. Hal penting yang menjadi harapan adalah inovasi tersebut mampu mematahkan alasan masyarakat yang enggan mengurus izin usaha karena masyarakat menjadi lebih mudah untuk mendapatkan izin usaha mengingat adanya layanan jemput bola ini menjadi semakin dekat dari sisi keberadaannya sehingga tidak memerlukan banyak waktu. Sampai saat ini, inovasi tersebut sudah berjalan dua kali pada bulan Juli minggu ketiga dan minggu keempat di daerah yang berbeda yaitu Kecamatan Padureso dan Kecamatan Alian. Daerah tersebut menjadi sasaran diadakannya LION GRAS karena tempatnya yang masih jauh dari kabupaten sebagai tempat mengurus izin.

Selain itu, potensi jumlah usaha di daerah tersebut juga cukup banyak meskipun masih berada di daerah lumayan terpencil dan usaha yang dijalankan masih tergolong usaha kecil sehingga memudahkan dalam pendampingan kepada pelaku usaha. Uniknya inovasi LION GRAS ternyata memiliki slogan untuk memaksimalkan pelayanan, adapun slogan yang dimiliki adalah DADI BANTER (Datangi, Diedukasi, Bantu, dan Terbitkan). Slogan ini ternyata mampu membawa keberuntungan selama proses pemberian layanan yang dibuktikan dengan sikap antusias dari masyarakat dan juga dukungan yang luar biasa sehingga memperlancar proses jalannya inovasi tersebut.

Kecamatan Padureso menjadi destinasi pertama pelaksanaan inovasi LION GRAS, bertepatan di hari Selasa 21 Juli 2020. LION GRAS dilaksanakan di kantor kecamatan Padureso oleh beberapa karyawan dari DPMPTSP yang telah ditugaskan. Petugas berangkat secara serentak untuk memudahkan koordinasi. Pelayanan inovasi ini dimulai sejak pukul 10.00 WIB karena membutuhkan waktu untuk perjalanan dan juga prepare. Target awal dari inovasi ini dapat memperoleh kurang lebih 20 pemohon. Namun realitanya lebih dari target yakni dapat mencapai 50 pemohon dalam satu hari. Terhitung dari beberapa jam awal kedatangan LION GRAS di kecamatan Padureso memang kondisi sepi bahkan hanya beberapa pemohon yang datang, akan tetapi lama kelamaan pemohon berdatangan silih berganti bahkan pelayanan sampai sore.



# LION GRAS

(Lapak Izin Online Gratis)

Langkah yang dilakukan untuk memaksimalkan pelayanan mengingat pemohon yang banyak adalah mengarahkan karyawan yang sudah selesai bekerja untuk turut serta membantu. Selama proses LION GRAS berlangsung tidak ditemukan adanya kendala yang besar, beberapa kendala masih dapat diatasi. Jaringan internetpun masih lancar karena letaknya yang masih tergolong strategis. Sikap antusias dari masyarakat juga menjadi faktor penunjang keberhasilan proses inovasi tersebut karena masyarakat turut serta membantu kelancaran prosesnya.

Destinasi kedua pelaksanaan inovasi LION GRAS berada di kecamatan Alian yang dikenal sebagai daerah industri pembuatan tahu dan dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2020. Seperti halnya di kecamatan Padureso, pelaksanaan di Alian juga di kantor kecamatannya karena dengan harapan mudah dicari oleh masyarakat. Pelayanan di kecamatan Alian hanya berlangsung sampai siang sekitar pukul 13.00 sehingga jumlah pemohon tidak sebanyak saat di kecamatan Padureso. Pemohon yang datang sekitar 30 orang dari berbagai desa dengan bermacam macam usaha. Mayoritas pemohon izin datang dari kalangan usaha pembuatan tahu. Proses pelayanan di kecamatan Alian terbilang baik dan berhasil karena tidak ditemukannya kendala yang fatal. Selain itu, jaringan internet yang menjadi hal utama untuk menunjang pelayanan juga masih lancar sehingga proses pembuatan izin tidak terhambat. Sikap antusias dari masyarakat Alian juga masih ditemukan yang dapat membantu faktor kelancaran proses LION GRAS.

Sasaran utama dari inovasi tersebut adalah untuk penerbitan IUMK karena syaratnya yang tidak terlalu sulit dan tidak membutuhkan banyak waktu. Apresiasi luar biasa diberikan oleh masyarakat kecamatan Padureso dan Alian kepada DPMPTSP karena dengan adanya LION GRAS masyarakat bisa merasakan manfaat kemudahan mengajukan permohonan izin usaha. Sikap antusias masyarakat juga menjadi alat bantu penting dalam pelaksanaan LION GRAS karena mampu menunjang keberhasilan dan kelancaran proses inovasi tersebut. Selain itu, pemohon izin selain mendapat fasilitas pendampingan juga mendapatkan Sertifikat Izin Usaha secara langsung oleh Slamet Mustolkhah, ST, MT selaku kepala DPMPTSP sehingga proses permohonan izin langsung bisa diselesaikan dalam satu waktu.



## USAHA MASKER KAIN DI MASA PANDEMI CORONA

Saat ini pandemi covid-19 telah mengubah hampir seluruh prinsip dan cara hidup masyarakat. Masyarakat luas menjadi semakin peduli akan kesehatan, kebersihan, dan kepedulian sosial di lingkungan sekitar. Adanya perubahan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan diri terutama di masa pandemi covid-19, dimana wabah ini masih ada di Indonesia yang telah membuat masyarakat kemudian menggunakan alat pelindung diri (APD), salah satunya dengan menutup hidung dan mulut dengan menggunakan masker. Namun saat ini, masker medis sudah menjadi komoditas yang langka akibat pandemi covid-19. Meskipun ada, harganya bisa melambung tinggi beberapa kali lipat. Tak heran jika di setiap apotek dan toko-toko kesehatan, pembelian masker medis sudah dibatasi untuk mencegah masyarakat memborong dan menjual kembali dengan harga yang tinggi.

Disisi lain, para ahli menyarankan agar masyarakat menggunakan masker yang terbuat dari bahan kain. Walaupun keefektifannya tidak bisa dibandingkan dengan masker medis, tetapi masker kain juga dapat dijadikan sebagai alternatif dari masker sekali pakai dibandingkan tidak menggunakan masker sama sekali saat harus keluar rumah. Masker kain juga dapat di cuci dengan detergen, sehingga dapat memudahkan masyarakat dalam menggunakan dan merawat. Dengan terbatasnya stok masker medis yang tersedia di pasaran, peluang usaha masker kain sangat menjanjikan disaat seperti ini. Hal ini tentu menjadi peluang usaha bagi siapa pun yang ingin mendapat penghasilan tambahan di tengah situasi ekonomi yang cukup sulit akibat pandemi Corona.



## INFO UMKM

kaum millennial yang haus dengan inovasi akan berbisnis. Bahkan, berkuliah sambil berbisnis pun sudah bisa dijalankan beriringan seperti Nur 'Aeni Azizah atau yang kerap disapa Neni yang telah sukses menjadi pengusaha muda. Ia menceritakan awal mula bisa berwirausaha di tengah Covid-19. Menurutnya awal mula ia membuat masker untuk dirinya, namun teman-teman terdekatnya banyak yang suka dan bertanya beli dimana? Padahal ia buat sendiri. Nah, dalam hal tersebut ia melihat peluang besar berdasarkan permintaan teman-temannya. "Jadi awalnya saya hanya membuat masker untuk dipake sendiri, terus banyak temen-temen yang suka dan nanya beli dimana?. Maka dari itu saya berfikir untuk menjual masker karena banyak yang pesan," ujarnya.

Dia juga menjelaskan keunggulan dari masker yang ia produksi yaitu praktis, simple, dan mudah dipakai bagi para pemakai hijab. "Masker ini juga dijual secara online di media sosial dan bahan maskernya saya beli di toko kain di kebun, soalnya biar lebih efisien," ungkap dia.



Mahasiswa STIE Putra Bangsa ini mengatakan, meskipun belum ada satu bulan memproduksi masker. Tetapi sampai saat ini usaha maskernya sudah mampu menghasilkan omzet kurang lebih Rp10.000.000. Saat pertama kali produksi ia hanya memproduksi sekitar 100 pcs masker setiap kali produksi. Sampai saat ini ia bisa memproduksi 1500-2000 pcs masker setiap kali produksi yaitu per 10 hari sekali. "Pertama produksi dulu 100 pcs, sekarang Alhamdulillah bisa mencapai 1500-2000 setiap kali produksi," ungkapnya.





Sebelum memproduksi masker, Gadis asal Jemur Pejagoan ini dulunya sempat memproduksi beberapa gamis, namun saat ini sedang istirahat, “Jadi dulunya saya sempat jualan gamis, tapi saat ini sedang rehat”, jelasnya.

Ada 3 macam model masker yang diproduksi yaitu masker hijab/headloop, masker tissue, dan masker earloop. “Kami memproduksi 3 model masker yaitu masker hijab/headloop, masker tissue, dan masker earloop”, tuturnya.

Masker yang diproduksi oleh Gamss.official ini, dipasarkan secara daring atau online di sosial media seperti WhatsApp, Instagram, dan pembeli mayoritas masih sekitar daerah Kebumen. “Namun banyak juga beberapa pembeli dari luar kota, bahkan dari luar Jawa yang memesan masker ini,” tambahnya.

INFO  
UMKM

# POTENSI AGROBISNIS

## KECAMATAN ADIMULYO

Wilayah Kecamatan Adimulyo, Kabupaten Kebumen, merupakan wilayah dengan komposisi penggunaan lahan sebagai permukiman dan lahan pertanian sawah berupa padi dan lahan pertanian palawija jika di musim kemarau. Komposisi tersebut mendukung terbentuknya potensi agrobisnis yang baik, ditambah dengan kiat Kecamatan Adimulyo yang sedang berupaya untuk mengembangkan zona kawasan pertanian yang terbagi menjadi zona kawasan agrobisnis terpadu. Kawasan pertanian dan peternakan mendominasi zona kawasan agrobisnis terpadu yang disusul oleh kawasan perikanan. Kecamatan Adimulyo memilih metode pertanian organik untuk mendukung potensi agrobisnisnya karena dinilai memiliki banyak kelebihan, salah satunya dari sisi peluang pasar yang bisa merambah untuk ekspor maupun pasar domestik. Selain itu luas lahan yang dimiliki juga mampu untuk mencukupi kebutuhan pertanian organik. Metode ini memiliki prospek yang bagus terutama dari segi ekonomi karena memiliki perbedaan harga apalagi jika menggunakan pupuk sendiri melalui pemanfaatan limbah. Gaya hidup masyarakat dapat berubah menjadi sehat karena bertani organik tidak boleh menggunakan bahan-bahan kimia meskipun dalam skala kecil.

Kecamatan Adimulyo menetapkan lima desa yang telah melalui beberapa pertimbangan untuk difokuskan menjadi lokasi kawasan pengembangan utama, diantaranya Desa Banyurata (wilayah luas dan prediksi jarang banjir), Desa Caruban (wilayah subur sering tergenang banjir), Desa Tambaharjo (wilayah subur), Desa Sekarteja (wilayah subur dan lokasi mending), dan Desa Meles (kawasan terdiri dari daerah dataran rendah dan dekat kota). Pembentukan kelembagaan petani diadakan sebagai upaya untuk memperlancar program peningkatan potensi agrobisnis. Hingga saat ini kecamatan Adimulyo telah memiliki gabungan kelompok tani sebanyak 23 kelompok, kelompok tani 81 kelompok, kelompok tani ternak 32 kelompok, kelompok lumbung 4 kelompok, dan kelompok wanita tani sebanyak 13 kelompok.

## INFO Agrobisnis

Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Kebumen luas wilayah kecamatan Adimulyo sebesar 4.343 ha, dimana jumlah lahan sawah memiliki persentase yang besar yaitu seluas 2.991 ha terdiri dari tadah hujan dan rawa pasang surut, sedangkan sisanya sebesar 1.352 ha merupakan lahan bukan pertanian melainkan lahan untuk jalan, permukiman, perkantoran, sungai, dan lain-lain. Sampai dengan bulan Juni 2020 luas tambah tanam untuk tanaman padi seluas 5.968 ha, luas tambah panen 2.990 ha, yang dapat menghasilkan produksi padi sebesar 14.947,03 ton GKG. Performa provitasi kacang hijau masih kalah jauh dari padi, bahkan tidak dialokasikan untuk luas tambah tanam maupun luas tambah panen.

Alat atau mesin Kecamatan Adimulyo untuk pengolahan lahan mayoritas menggunakan traktor roda dua, tercatat sebanyak 252 traktor dalam kondisi baik ataupun hanya rusak ringan dan kondisi traktor yang rusak berat hanya sebanyak 32. Traktor roda empat juga ada yang menggunakan namun sangat kecil skalanya terbilang hanya 2 buah. Alat tanam padi memiliki 8 buah dalam kondisi baik.



Alat untuk pengendalian OPT menggunakan penyemprot (*hand sprayer* dan *power sprayer*) sebanyak 1.002 buah. Pompa air sebagai alat pengairan mayoritas menggunakan ukuran <4 inci yaitu sebanyak 310 buah, ada pula ukuran 4 inci sebanyak 37 buah, dan ukuran >4 inci sebanyak 17 buah. Alat atau mesin pemanenan menggunakan sabit bergerigi/ sabit berjumlah 826 buah, namun ada yang menggunakan *rice combine harvester* meskipun dengan jumlah yang sangat kecil yakni sebanyak 8 buah. Alat perontokan atau pemipilan menggunakan perontok padi/thresher dengan kapasitas sebanyak 730 buah. Pembersihan menggunakan pembersih gabah/winower, sedangkan pengeringan menggunakan alat pengering tipe datar. Metode penggilingan padi menggunakan alat penggilingan padi kecil sebanyak 58 buah dan penggilingan padi menengah sebanyak 16 buah. Kecamatan Adimulyo juga memiliki alat pembuatan pupuk organik/kompos sebanyak 10 buah. Kelembagaan pertanian Kecamatan Adimulyo terdiri dari UPJA (Usaha Pelayanan Jasa Alsintan), Poktan (Kelompok tani), Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani), KUD (Koperasi Unit Desa), dan kelompok penangkar benih.

## INFO Agrobisnis





## INFO Agrobisnis

Kecamatan Adimulyo memiliki Kios Pupuk Lengkap resmi yang sudah dialokasikan melayani desa mana saja untuk memudahkan masyarakat memenuhi kebutuhan pupuk untuk tanamannya, yang mana terdiri dari lima KPL yaitu KPL HANIF ASA melayani desa Caruban, Kemujan, Tegalsari, Sekarteja, Bonjok, dan Arjomulyo, KPL UD SUBUR JAYA melayani desa Sidomukti, Pekuwon, Arjosari, dan Meles, KPL SRI TANI melayani desa Sugihwaras, Tepakyang, dan Tambaharjo, KPL VICY TANI melayani desa Adimulyo, Adikarto, Mangunharjo, dan Banyurata, KPL MINA TANI melayani desa Wajasari, Sidomulyo, Temanggal, Joho, Adiluhur, dan Candiwulan.

Wilayah genangan terdampak banjir juga perlu diwaspadai karena akan berdampak pada potensi agrobisnisnya, meliputi Sugihwaras, Adiluhur, Kemujan, Arjosari, Pekuwon, Bonjok, Sekarteja, Caruban, Tepakyang, Tegalsari, Joho, Temanggal, Adimulyo, Mangunharjo, Banyurata, Sidomukti, dan Meles. Komoditas pertanian organik yang direkomendasikan untuk padi organik dan peternakan bebek dianggarkan dana sebesar Rp 417.399. 802,96. Rencana kegiatan untuk pengembangan padi organik telah disusun oleh Kecamatan Adimulyo yang meliputi tujuan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas bahan baku melalui beberapa kegiatan seperti pelatihan petani padi organik, perluasan lahan sawah padi organik, dan sertifikasi tanaman padi organik.

Kegiatan untuk tujuan peningkatan produksi padi organik meliputi peralatan produksi padi organik, peralatan pengeringan, dan fasilitas penyimpanan. Sedangkan kegiatan untuk meningkatkan pemasaran padi organik secara mandiri melalui pelatihan packaging/pengemasan produk, pelatihan pemasaran produk, serta pembuatan ijin PIRT dan sertifikasi halal. Rencana pengembangan padi organik tahun 2022 meliputi penyiapan SDM, penyediaan lahan, desa rintisan padi organik di 5 desa, tahun 2023 meliputi perluasan lahan, tahun 2024 meliputi pemenuhan kebutuhan pasar dan memasarkan padi organik, dan tahun 2025 Adimulyo diharapkan sebagai sentra padi organik terpadu. Dalam hal untuk meningkatkan potensi agrobisnis tentu saja memerlukan biaya sebagai penunjang keberhasilan program. Kecamatan Adimulyo mengalokasikan RAB pengembangan padi organik tahun 2022 untuk pelatihan sebesar Rp 245.236.000,00 dan untuk pengadaan lahan dan pembibitan sebesar Rp 172.163.802,00.

### POTENSI AGROBISNIS KECAMATAN ADIMULYO

**BULETIN**  
INVESTASI

# MAL PELAYANAN PUBLIK (MPP)

Mal Pelayanan Publik Kebumen sebagai tempat yang mewadahi beberapa pelayanan dari berbagai OPD di Kabupaten Kebumen masih tetap beroperasi di tengah pandemi Covid-19. Bupati Kebumen juga mendukung tetap beroperasinya MPP melihat berbagai keluhan masyarakat apabila pelayanan dilaksanakan secara online. Beberapa waktu silam, MPP sudah pernah ditutup untuk sementara waktu tetapi baik petugas maupun masyarakat mengalami kesulitan. Tindakan untuk membuka MPP diharapkan mampu mengatasi berbagai kesulitan yang terjadi, namun dengan catatan harus mematuhi protokol Covid-19. Langkah-langkah protokol Covid-19 di MPP sudah disiapkan sedemikian rupa mulai dari pengunjung wajib cuci tangan menggunakan sabun dan memakai masker, diukur suhu tubuh, nomor antrian diambilkan oleh petugas, hingga tempat tunggu maupun tempat pelayanan juga diberi jarak. Selain keamanan untuk pengunjung, keamanan untuk petugas juga tidak kalah penting, meliputi petugas harus memakai *faceshield* dan sarung tangan.

## INFO Utama



# Mal Pelayanan Publik

## Kebumen

Beroperasinya Mal Pelayanan Publik Kebumen di masa pandemi selama beberapa bulan terakhir berjalan cukup lancar, jumlah pengunjung bisa menembus angka 500 setiap minggunya. Pelayanan dengan pemohon terbanyak berada di loket SAMSAT dengan jenis layanan untuk pembayaran pajak kendaraan tahunan. Hal ini terbukti dari jumlah pemohon SAMSAT sejumlah kurang lebih 100 setiap harinya sehingga menempati posisi pertama pemohon terbanyak dalam pekan pertama bulan Oktober. Loket SAMSAT melayani jam 08.00 sampai 13.00 pada hari Senin sampai Kamis, dan jam 08.00 sampai 12.00 untuk hari Jumat.







Pelayanan Taspen buka kembali mulai awal Oktober hari Senin dan Selasa. Alih-alih karena kondisi Covid-19, Taspen yang awalnya buka setiap minggu kini dipangkas menjadi hanya minggu pertama dan minggu kedua setiap bulannya. Hal ini dikarenakan petugas Taspen yang langsung dari Purwokerto dan potensi pemohon loket Taspen yang hadir dari berbagai daerah. Jenis layanan Taspen di MPP meliputi:

**1. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)**

Perlindungan atas risiko kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja berupa perawatan, santunan dan tunjangan cacat.

**2. Tabungan Hari Tua (THT)**

Program Asuransi Dwiguna yang dikaitkan dengan usia pension ditambah dengan Asuransi Kematian.

**3. Program Pensiun**

Penghasilan yang diterima oleh penerima pension setiap bulan sebagai jaminan hari tua dan penghargaan atas jasa-jasanya mengabdikan pada negara.

**4. Jaminan Kematian**

Perlindungan atas risiko kematian bukan akibat kecelakaan kerja berupa santunan kematian.

## REALISASI INVESTASI PENANAMAN MODAL PMDN-PMA

KABUPATEN KEBUMEN



Sumber Data : Bidang Perencanaan Modal (PMMP) dan Seksi Informasi GIS



Sumber Data : Bidang Perencanaan Modal (PMMP) dan Seksi Informasi GIS

Realisasi penanaman modal Kabupaten Kebumen berdasarkan sumber data dari Bidang Penanaman Modal DPMPSTP tahun 2020 selalu mengalami peningkatan selama periode 2017-2019. Realisasi investasi tahun 2017-2019 secara berturut-turut yaitu Rp 332.629.152.332, Rp 487.967.821.433, dan Rp 887.522.601.767. Selama tiga periode jumlah proyek yang terealisasi terbanyak untuk sektor primer yaitu sub sektor tanaman pangan dan perkebunan pada tahun 2019 sebanyak 28 sektor, namun nilai investasi terbesar ada di sub sektor tanaman pangan dan perkebunan tahun 2017 yakni sebesar Rp 40.884.129.500.

Proyek sektor sekunder terbanyak terjadi di sub sektor industri makanan tahun 2018 sejumlah 24 proyek, sedangkan nilai investasi terbesar Rp 39.367.406.243 pada sub sektor industri mineral non logam tahun 2019. Sedangkan dalam kaitannya dengan sektor tersier, sub sektor perdagangan dan reparasi menjadi sub sektor dengan realisasi proyek terbanyak sekaligus penyumbang angka investasi terbesar senilai Rp 296.456.851.277 dengan 565 proyek. Realisasi tenaga kerja periode 2017-2019 kondisinya sama dengan realisasi investasinya yakni selalu naik. Tahun 2017 memiliki angka realisasi tenaga kerja sebanyak 3.423 kemudian mengalami kenaikan sebanyak 2.376 tahun 2018 dan mengalami kenaikan drastis menjadi 9.257 pada tahun 2019.

Tahun 2017 sub sektor tanaman pangan dan perkebunan menjadi angka penyumbang investasi terbesar untuk sektor primer sejumlah Rp 40.884.129.500, sektor sekunder terbanyak Rp 22.222.605.000 sub sektor industri mineral non logam, dan perdagangan dan reparasi menempati angka tertinggi dalam sektor tersier. Sub sektor perikanan dalam sektor primer tahun 2018 mencapai Rp 19.637.780.980 menjadi angka terbesar yang disusul industri lainnya dalam sektor sekunder yang menjadi terbesar dan sub sektor perdagangan dan reparasi yang menjadi angka investasi terbesar untuk sektor tersier. Realisasi penanaman modal tahun 2019 terbesar terjadi pada triwulan II dengan angka sebesar Rp 313.469.928.632.

Selama tahun 2019 realisasi terbesar dimiliki oleh sektor tersier pada sub sektor perdagangan dan reparasi yakni terealisasi sebanyak 565 proyek yang melibatkan 2.660 tenaga kerja dengan angka investasi sebesar Rp 296.456.851.277. Persebaran nilai investasi di Kabupaten Kebumen tahun 2019 tertinggi berada di Kecamatan Kebumen sebesar Rp 340.709.882.135 dengan proyek sebanyak 291 dan melibatkan 2.465 tenaga kerja.

INFO  
Data



Realisasi investasi tahun 2020 triwulan I untuk angka investasi tertinggi terjadi di bulan Januari yakni sebanyak 3.299 proyek yang melibatkan 1.961 tenaga kerja. Triwulan I untuk sektor primer yang menyumbangkan investasi terbanyak adalah sub sektor perikanan sebanyak 8 proyek yang melibatkan 40 tenaga kerja dan investasi senilai Rp 8.640.000. Penyumbang investasi terbanyak sektor sekunder adalah sub sektor industri kertas dan percetakan sebanyak 4 proyek yang melibatkan 12 tenaga kerja dan investasi senilai Rp 950.000. Sedangkan sektor tersier dengan angka investasi terbesar adalah sub sektor perdagangan dan reparasi sebanyak 220 proyek yang melibatkan 1.204 tenaga kerja dan investasi senilai Rp 46.920.225.702.

Realisasi investasi tahun 2020 triwulan 2 bulan Juni memiliki angka investasi terbanyak sebesar Rp 31.874.054.112 meskipun jumlah proyek yang diselenggarakan mengalami penurunan drastis dari triwulan 1 dikarenakan kondisi pandemic covid 19 yang terjadi saat ini. Angka realisasi sektor primer terbesar ada di sub sektor pertambangan, dimana angka investasinya mengalami peningkatan dari triwulan 1 meskipun jumlah proyeknya hanya 1. Sektor sekunder mayoritas mengalami penurunan dari triwulan 1 yang mana angka terbesar hanya sebesar Rp 50.000.000 yakni sub sektor industri makanan. Sub sektor perdagangan dan reparasi masih menjadi penyumbang angka investasi terbesar sebanyak 71 proyek.

DPMPPTSP sebagai OPD pelaksana Mal Pelayanan Publik (MPP) dalam kondisi pandemic covid 19 turut serta dalam melakukan penyelenggaraan pelayanan New Normal. Dalam kesempatan tersebut Bupati KH Yazid Mafudz bersama tim sekaligus melakukan peninjauan, pengarahan, evaluasi dan pengecekan kesiapan layanan New Normal di MPP Kebumen. Selain itu, tim Pengendalian Penanaman Modal DPMPPTSP Kabupaten Kebumen juga melaksanakan pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal usaha serta penerapan tatanan normal baru produktif dan aman covid 19 sesuai amanat Perpub Nomor 29 tahun 2020.

UNIFORM REALISASI INVESTASI PER SEKTOR TAHUN 2020 - 2020

No	Kategori Sektor	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
		2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
1	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
2	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
3	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
4	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
5	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
6	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
7	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
8	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
9	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
10	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
11	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
12	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
13	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
14	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
15	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
16	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
17	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
18	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
19	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
20	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
21	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
22	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
23	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
24	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
25	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
26	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
27	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
28	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
29	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
30	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
31	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
32	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
33	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
34	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
35	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
36	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
37	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
38	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
39	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
40	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
41	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
42	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
43	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
44	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
45	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
46	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
47	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
48	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
49	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
50	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
51	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
52	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
53	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
54	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
55	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
56	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
57	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
58	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
59	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
60	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
61	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
62	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
63	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
64	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
65	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
66	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
67	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
68	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
69	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
70	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
71	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
72	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
73	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
74	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
75	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
76	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
77	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
78	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
79	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
80	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
81	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
82	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
83	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
84	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
85	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
86	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
87	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
88	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
89	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
90	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
91	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
92	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
93	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
94	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
95	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
96	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
97	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
98	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
99	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020
100	Primer	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020	2020

# INFO Data

# UMKM

## PENGGERAK INVESTASI

Bukan rahasia lagi bila investasi memiliki peran yang sangat signifikan terhadap pergerakan roda perekonomian daerah. Pertumbuhan ekonomi daerah yang positif tidak lepas dari potensi usaha yang dimiliki. Kebumen merupakan salah satu daerah yang memiliki jumlah UMKM cukup banyak. Adanya kondisi covid-19 yang membuat masyarakat banyak mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) dan hilangnya penghasilan karena usahanya, berdampak pada jumlah usaha baru kian melonjak. Hal ini terbukti dari jumlah pelaku usaha yang mengajukan izin usaha melalui DPMPSTSP Kebumen semakin banyak.

UMKM masih menjadi salah satu izin yang populer, karena memang berimbas besar dalam mendongkrak perekonomian rakyat. Namun, dalam kondisi seperti ini masyarakat harus mempunyai bekal ide usaha yang maksimal dan melihat kebutuhan pasar mengingat banyaknya pesaing usaha. Sebagai contoh jenis UMKM yang sudah dikemas dengan baik di wilayah Kebumen adalah CV. YUAM ROASTED COFFE dan CV AGROBERDIKARI.



CV. YUAM ROASTED COFFEE merupakan kedai kopi dengan menggunakan kopi jawa yang berasal dari perkebunan kopi di Kebumen. Tanah perkebunan yang mampu menghasilkan cita rasa kopi lokal untuk menjadi karakteristik unik dari kopi ini menjadi salah satu alasan Yuam Roasted Coffe memilih menggunakan kopi hasil daerahnya sendiri. Selain itu dari sisi penyajian juga memiliki keunikan tersendiri yakni menggunakan bambu, sehingga kopi memiliki kesan lebih sehat. Kapasitas produksi per bulan mencapai 2 ton kopi atau setara 1000 buah bambu. Buah pohon kopi yang dipetik pilihan dikeringkan menjadi biji kopi untuk kemudian diolah menjadi berbagai macam produk Yuam Coffee. Kedai ini beralamat di Jalan Kambalan RT 2 RW 2, Krajan, Pucangan, Ambal, Kebumen. Berkat tekad dan usaha yang maksimal membuat luasnya pemasaran Yuam Roasted Coffee yakni mampu bersaing di kancah global meliputi Russia, China, Turki, Malaysia, Amerika, Belanda, dan Singapura. Yuam Coffee selama usahanya sudah memiliki sertifikat usaha PIRT, BPOM, Halal dan telah mencetak sederet penghargaan selama usahanya.

## Yuam Coffee

UMKM PENGGERAK INVESTASI





# UMKM

## PENGGERAK INVESTASI

**CV AGROBERDIKARI** merupakan sebuah usaha yang berfokus pada pembuatan gula kelapa organik, beralamat di Jl. Sempor baru No. 25 Sempor, Kebumen, Jawa Tengah. Gula kelapa organik yang diproduksi Agroberdikari menggunakan kelapa hasil dari petani asli Kebumen. Proses produksi yang digunakan melalui proses penguapan, mampu membuat Agroberdikari mengantongi sertifikat organik USDA dan sertifikat organik EU. Melalui proses penguapan membuat gula kelapa yang dihasilkan memiliki kualitas prima dengan kandungan air yang optimal dan memperhatikan komposisi vitamin serta tanpa menggunakan bahan kimia. Kapasitas produksi dalam kurun waktu satu bulan mencapai 30 ton yang dikerjakan oleh 24 orang pekerja. Agroberdikari sudah bekerja sama dengan 670 petani kelapa Kebumen untuk memperlancar usahanya. Produksi gula organik ini pemasarannya mampu bersaing di kancah global yakni Spanyol, Jerman, Amerika, dan nasional. Agroberdikari selain memiliki sertifikat USDA dan EU juga sudah bersertifikat PIRT dan Halal.



# Survey Kepuasan Masyarakat

## Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kabupaten Kebumen

Mal Pelayanan Publik Kebumen merupakan sebuah tempat yang mewadahi masyarakat untuk mendapatkan berbagai pelayanan sesuai kebutuhannya. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, diperlukan sebuah terobosan untuk mengetahui seberapa efektif dampaknya terhadap masyarakat dan MPP telah menemukan sebuah cara yakni dengan menggunakan sistem SKM. SKM bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik. Sedangkan sasaran adanya SKM yaitu mendorong partisipasi masyarakat dalam menilai kinerja pelayanan, meningkatkan kualitas pelayanan, mendorong inovasi pelayanan publik, dan mengukur tingkat kepuasan masyarakat. Penggunaan SKM mengacu pada PERPENPANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

PT Tumbuh Jaya Desain Konsultan melakukan penelitian mengenai SKM di MPP dengan mengambil sampel masyarakat pengguna layanan publik di MPP. Teknik penelitian yang digunakan adalah *mystery shopping* (menilai dengan cara menugaskan seseorang atau sekelompok orang untuk mengalami, mengamati, dan menilai kesesuaian layanan dengan standar pelayanan dan perolehan data). Unsur atau indikator SKM menurut Permenpam nomor 14 tahun 2017 meliputi persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, sarana dan prasarana, serta penanganan, pengaduan, saran, dan masukan.



INFO  
Survey



Hasil dari penelitian yang dilakukan meliputi

#### 1. Persyaratan

Persyaratan yang dianggap memberatkan adalah berkaitan dengan surat rekomendasi atau pendukung lain yang berasal dari OPD lain. Dari 650 responden yang disurvei, untuk unsur persyaratan, hasil survei kepuasan atas pelayanan publik di MPP Kebumen, nilai rata-rata capaian adalah 3,242 dari capaian nilai maksimal 4,00 dengan hasil rata-rata tertimbang 0,360. Walaupun belum sepenuhnya meraih angka tertinggi, tetapi beberapa masyarakat menyadari bahwa dalam pengurusan perizinan membutuhkan beberapa persyaratan untuk dipenuhi masyarakat sesuai dengan pengajuan izin yang dibutuhkan.

#### 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur

Dari nilai capaian yang diharapkan sebesar 4,00 untuk unsur Prosedur, survei kepuasan masyarakat atas pelayanan publik di MPP memperoleh hasil yang dengan rata-rata capaian sebesar 3,191. Melihat hasil dari responden sebesar 79,77, dapat dikatakan bahwa masyarakat pengguna jasa menyadari seperti halnya pada unsur persyaratan dan unsur prosedur, yaitu bahwa terdapat perbedaan antara masing-masing pelayanan publik di MPP Kebumen. Keluhan yang terjadi untuk unsur prosedur adalah ketidakjelasan akan tata aturan dalam proses.

#### 3. Waktu Penyelesaian

Berdasarkan hasil survey, masyarakat pengguna layanan publik di MPP masih mengeluhkan tentang jangka waktu proses permohonan layanan dan tidak adanya komunikasi dalam hal pemberian informasi atas permohonan yang diajukan. Nilai rata-rata capaian sebesar 3,195 dari total capaian yang diharapkan sebesar 4,00, dengan hasil indeks kepuasan sebesar 79,88.

#### 4. Biaya/Tarif

Tingkat kepuasan untuk unsur pelayanan publik yang berkaitan dengan biaya/tarif, dengan rata-rata capaian adalah sebesar 3,648 dari nilai capaian maksimal 4,00. Unsur biaya/tarif menjadi unsur dengan nilai indeks (IKM) capaian tertinggi sebesar 91,19 dari keseluruhan unsur, hal ini berarti masyarakat pengguna jasa telah menyadari bahwa MPP tidak mengenakan beban biaya/tarif dalam pengajuan pelayanan kepada semua instansi atau pelayanan yang diterima.

#### 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan

Masyarakat pengguna jasa khususnya para pemohon, mengetahui keragaman produk yang dilayani oleh MPP Kebumen. Hasil survei menunjukkan rata-rata capaian nilai sebesar 3,246 untuk nilai kepuasan 4,00 atau dengan nilai indeks kepuasan sebesar 81,15 yang berarti “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat pengguna jasa cukup puas terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh MPP Kebumen, khususnya untuk unsur Produk spesifikasi pelayanan.

**Mal Pelayanan Publik  
Kebumen**



#### 6. Kompetensi Pelaksana

Kompetensi dapat diartikan sebagai kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan kepribadian yang dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap kesuksesan organisasinya. Berdasarkan



hasil survei menunjukkan kompetensi pelaksana yang ada di MPP Kab. Kebumen mempunyai capaian nilai sebesar 3,295 untuk nilai kepuasan 4,00 dengan nilai Indeks Kepuasan mencapai 82,38 yang berarti “baik”.

#### 7. Perilaku Pelaksana

Unsur perilaku menuntut pelaksana untuk dapat menyajikan pelayanan yang ramah, sopan dan mampu berkomunikasi dengan baik serta respon yang memadai dalam menghadapi masyarakat pada saat proses pengurusan izin. Hal ini lah yang akhirnya membawa MPP mendapatkan hasil sebesar 3,397 untuk nilai kepuasan 4,00 dan capaian IKM sebesar 84,92. Perilaku pelaksana adalah sikap petugas menyelesaikan tugas atau pekerjaan secara bertanggungjawab hingga tuntas, berkaitan dengan sikap petugas dalam memberikan pelayanan.

#### 8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

Harapan masyarakat pengguna jasa menuntut penyelenggara pelayanan publik dapat memberikan tanggapan atau respon (responsiveness) yang memadai atas setiap pertanyaan ataupun permasalahan yang mereka hadapi dalam proses pengurusan izin. Hal ini lah yang akhirnya menjadikan tingkat kepuasan untuk unsur penanganan pengaduan di MPP mendapatkan rata-rata capaian nilai sebesar 3,182 untuk nilai kepuasan 4,00 dengan nilai IKM sebesar 79,45, nilai ini merupakan nilai indeks terendah dari kesemua unsur. Walaupun masih dalam kategori yang baik, tetapi hasil capaian tingkat kepuasan masyarakat atas pelayanan pengaduan belum mencapai tahap yang maksimal.

#### 9. Sarana dan prasarana

Dari 650 responden yang disurvei, untuk unsur sarana dan prasarana total nilai yang didapat adalah 3,429 dari capaian nilai 4,00 dengan indeks kepuasan mencapai 85,73. Hal tersebut menunjukkan bahwa unsur sarana dan prasarana menjadi unsur dengan perolehan nilai yang mengalami penurunan dari tahun 2019 yang mencai nilai IKM sebesar 90,83. Ini berarti sarana dan prasarana yang diselenggarakan oleh Mal Pelayanan Publik masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat pengguna jasa.

Hasil penelitian ini mampu menjadi gambaran seberapa sukses pelayanan yang telah diberikan MPP dan mampu dijadikan bahan evaluasi bagi pihak MPP untuk memperbaiki pelayanan yang telah diberikan kepada masyarakat karena pelayanan yang maksimal yakni pelayanan yang dapat memudahkan masyarakat.

**Mal Pelayanan Publik  
Kebumen**

# KEBUMEN BUSINESS FORUM 2020

## INFO Event

Investasi memiliki peran penting dalam rangka untuk mendorong pertumbuhan kegiatan ekonomi yang akhirnya mampu memberikan kesempatan kerja yang luas kepada masyarakat, serta secara tidak langsung dapat mengurangi angka kemiskinan. Hal yang menjadi kendala adalah tidak semua orang menginginkan untuk melakukan investasi, sehingga diperlukan promosi yang efektif dan berkesinambungan serta koordinatif. Pemerintah Kabupaten Kebumen melalui DPMPTSP dituntut untuk tetap melaksanakan tugas dan fungsinya meskipun dalam masa pandemi Covid-19 yaitu dilakukan secara *daring* termasuk promosi investasi, karena dengan kondisi tersebut membuat tidak sedikit investor dan pelaku usaha yang menunda investasi dan aktivitas usahanya, bahkan terdapat pula yang sedang dalam proses pembangunan namun terpaksa untuk menghentikan sementara.

Peristiwa tersebut menjadi tantangan yang baru dalam rangka memulihkan kondisi ekonomi. Pemerintah Kabupaten Kebumen tetap berkomitmen untuk meningkatkan capaian realisasi meskipun ada pandemi, dari yang sebelumnya pada tahun 2020 sampai pada bulan Oktober tercapai sebesar Rp 313.452.201.871.

*Kebumen Business Forum (KBF)* diselenggarakan pada 1 Desember 2020 secara virtual yang disiarkan dari Studio Biru Mal Pelayanan Publik (MPP) Kebumen oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen melalui DPMPTSP sebagai substitusi kegiatan yang merupakan *event*

promosi investasi berskala nasional. KBF tahun 2020 merupakan *event* yang keenam yang digelar rutin setiap tahunnya. Namun, pada tahun ini pelaksanaannya berbeda dari tahun sebelumnya karena dilakukan secara *daring* dan disiarkan secara langsung melalui *chanel* youtube RATIH TV KEBUMEN yang dikemas dalam berbagai bentuk acara meliputi *Business Talk Show*, Anugerah Usaha Terbaik 2020, dan Peluncuran Kembali SI PERI *everything easy* (Sistem Informasi Pelayanan Terintegrasi).



Acara yang diselenggarakan secara *daring* melalui platform *virtual meeting webinar* menghadirkan Bupati Kebumen, Kepala DPMPTSP serta narasumber Arto Biantoro (CEO Gambaran Brand, Founder Brand Adventure Indonesia, Brand Ambassador Eiger Adventure) dan Brahmantya Sakti (Founder TripTrus.com, Co-Founder ButikTrip.com). Adapun tema yang diangkat dalam KBF yaitu “Kreativitas Usaha di Era Pandemi (covid-19)”.

Harapannya pemulihan usaha akan berpengaruh pada realisasi investasi dan pemulihan ekonomi pada masa pandemi. Adapun tujuan penyelenggaraan KBF yaitu untuk memperkenalkan profil daerah secara komprehensif dalam rangka membangun citra *Kebumen Pro Investasi*, Kebumen sebagai daerah tujuan investasi, meningkatkan komunikasi dan memfasilitasi kerjasama antar pemerintah dengan dunia usaha, memotivasi kegiatan usaha mikro, kecil, menengah untuk terus menjalankan bisnisnya baik skala nasional maupun global, menggerakkan perekonomian, meningkatkan investasi dan iklim usaha untuk kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat sekaligus untuk memberikan apresiasi terhadap pelaku UMKM serta usaha inovatif dan inspiratif.



Adapun Anugerah Usaha Terbaik tahun 2020 diberikan kepada:

1. JAVA CHIPS & JAVA SNACK (apresiasi terbaik usaha mikro)
2. KPPS UMAT SEJAHTERA MULIA (apresiasi terbaik usaha kecil)
3. KOLAM RENANG SONGGING WATER PARK (apresiasi usaha menengah)
4. PT. CANDISARI GRIYA BOGA (apresiasi usaha besar)
5. GOMBONG POPPER (apresiasi terbaik usaha inovatif)
6. BUMDes MAPAN MART (apresiasi terbaik usaha inspiratif)

Peluncuran SI PERI *everything easy* (Sistem Informasi Pelayanan Terintegrasi) menjadi senjata dalam menarik investasi untuk ke depannya. Hal ini dikarenakan SI PERI yang sudah menapaki tahun kelima kini hadir dengan beragam perubahan mekanisme. Salah satunya dengan kehadiran *Online Single Submission (OSS)* yang mengintegrasikan seluruh layanan perizinan berusaha secara

online. SI PERI bertransformasi menuju pelayanan publik yang lebih cepat, lebih mudah, dan lebih transparan. Transformasi tersebut meliputi dari sistem informasi perizinan menjadi sistem informasi pelayanan terintegrasi, dari konvensional menjadi virtual, dan dari manual menjadi digital. SI PERI akan mendekatkan yang jauh, mempersingkat yang rumit dan mempermudah yang susah.









Buletin  
**INVESTASI**

*Edisi Tahun 2020*